

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Studi *cross-sectional* merupakan studi yang mencari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) dengan melakukan pengukuran sesaat (Sastroasmoro & Ismael, 2011). Pengukuran subjek tidak harus diukur pada hari atau saat yang sama, akan tetapi variabel resiko serta efek diukur menurut keadaan dan statusnya pada waktu observasi.

B. Populasi dan Sempel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015 Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY yang telah melaksanakan ujian OSCE.

Teknik *sampling* yang digunakan untuk memilih sampel adalah *random sample* yaitu suatu cara pengambilan *sample* yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi (Sugiyono, 2009). Hal ini dilakukan dengan melaksanakan penelitian tidak hanya dalam satu waktu dan satu hari saja. Jumlah sampel yang akan di uji adalah 88 mahasiswa dari keempat angkatan Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY yang telah melaksanakan ujian OSCE. Sempel yang akan diambil mempunyai kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2015, 2014, 2013 dan 2012 yang mengikuti OSCE

2. Kriteria Eksklusi

- a. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter yang gugur blok.
- b. Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap
- c. Mahasiswa yang nilai hasil osce nya tidak keluar karena berbagai sebab.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilakukan adalah Mei 2015- Maret 2016 .

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok yang menjadi objek penelitian, yaitu:

1. Kecerdasan Spiritual (X) sebagai variabel yang akan dikorelasikan dengan satu variabel lain.
2. Hasil nilai ujian OSCE (Y) sebagai variabel *partner* dalam proses korelasi dari variabel (X).

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual dalam penelitian ini terpacu dengan aspek-aspek kecerdasan spiritual menurut David B. King yang terdiri dari *Critical*

Existential Thinking (CET) ,*Personal Meaning Production* (PMP),
Transcendental Awareness (TA) ,*Conscious state expansion* (CSE). Skala
 untuk kecerdasan spiritual adalah ordinal. Cara pengukuran dengan
 menggunakan kuesioner *The Spiritual Intelligence Self-Report Inventory*
 (SISRI 24). Setiap hasil akumulasi jawaban dari pertanyaan yang dijawab
 maka akan dikategorikan sebagai berikut :

Tinggi apabila jumlah skor $\geq 76\%$

Sedang apabila jumlah skor 56-75%

Rendah apabila jumlah skor $\leq 55\%$

Kategorisasi rentang nilai tersebut sesuai perhitungan berdasarkan
 rumus dari Arikunto (2006), sebagai berikut:

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : prosentase

X : Jumlah jawaban

n : jumlah responden

Berdasarkan persentase diatas jumlah pertanyaan pada kuesioner
 SISRI 24 adalah 24 pertanyaan dengan jumlah tertinggi untuk semua
 jawaban adalah 96, maka untuk menilai kecerdasan spiritual mahasiswa
 dibuat rentang nilai:

Tinggi apabila jumlah skor 73-96

Sedang apabila jumlah skor 54-72

Rendah apabila jumlah skor ≤ 53

Data hasil nilai OSCE didapatkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UMY. Semakin tinggi skor skala kecerdasan spiritual yang diperoleh maka akan semakin tinggi kecerdasan spiritualnya. Sebaliknya semakin rendah skor yang di peroleh, maka menunjukkan semakin rendah kecerdasan spiritualnya.

2. Hasil Nilai OSCE

Hasil nilai OSCE adalah nominal nilai yang didapatkan mahasiswa setelah menjalani ujian OSCE. Pada penelitian ini hasil nilai OSCE yang digunakan adalah hasil nilai OSCE yang dikeluarkan oleh bagian skill lab FKIK UMY. Pengklasifikasian nilai OSCE dibagi menjadi rendah, sedang dan tinggi, pembagian klasifikasi seperti di bawah ini:

Rendah < 60 (remed)

Sedang 60-75

Tinggi 75-100

F. Instrument Penelitian

1. Kuesioner *The Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* (SISRI 24)

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup. Kuesioner yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah SISRI 24, berisi 24 poin pertanyaan. Instrumen pada penelitian ini telah di adaptasi dan di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang akan dilakukan Uji Validitas dan Realibilitas sebelum dilakukan penelitian. Instrumen tersebut berupa kuesioner tertutup yang alternatif jawabannya sudah dibatasi dan langsung diberikan kepada subjek yang akan diteliti.

Penilaian kuesioner menggunakan skala likert yang mempunyai empat alternative jawaban untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Skor favorable dan unfavorable menurut alternatif jawaban

| No | Skala alternatif jawaban | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 |
| 2 | Tidak Sesuai (TS) | 2 |
| 3 | Sesuai (S) | 3 |
| 4 | Sangat Sesuai (SS) | 4 |

2. Hasil Nilai OSCE mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY angkatan 2012,2013,2014 dan 2015.
3. Identitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY angkatan 2012, 2013,2014 dan 2015..

G. Jalannya Penelitian

1. Meminta perizinan ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Meminta data Mahasiswa angkatan 2012, 2013,2014 dan 2015 yang dapat mengikuti OSCE dan yang termasuk kriteria inklusi sampel.
3. Melakukan penandatanganan persetujuan
4. Mengisi kuesioner yang disiapkan
5. Meminta data hasil nilai OSCE
6. Analisis data yang sudah di dapat.

H. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui berbagai tahap, yaitu: pengambilan sampel dan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Analisis data dilakukan dengan cara statistik inferensial adalah dengan maksud dapat digeneralisasi kedalam

populasi. Uji hipotesis dilakukan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Jika perbedaan statistik sampel dengan hipotesis kecil, maka hipotesis diterima. Pada penelitian ini data yang digunakan berskala ordinal (variabel 1) dan berskala numerik (variabel 2), maka digunakan uji korelasi *spearman* jika data tidak normal normal dan menggunakan uji kolerasi person jika data normal.

I. Etik Penelitian

Dalam pengambilan data terhadap responden peneliti memberikan inform consen pada responden dan mendapatkan persetujuan dari komite etik bahwa penelitianini tidak melanggar kode etik penelitian.